

FONTA UNICODE AKSARA JAWA

versi 1.161

Apakah Unicode itu?

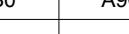
Unicode Standard adalah standar dalam dunia komputer untuk pengkodean (*encoding*) karakter tertulis dan teks yang mencakup hampir semua sistem penulisan yang ada di dunia. Dengan adanya Unicode, pertukaran data teks dapat terjadi secara universal dan konsisten.

Dalam Unicode, setiap karakter yang telah distandarisasi mendapatkan nomor kode yang unik, misalnya huruf kapital Latin 'A' adalah U+0041¹, huruf Yunani *lambda* λ U+05D0, huruf Arab *qaf* ق U+0642, huruf Dewanagari *ja* ज U+091C, huruf Hiragana *me* め U+3081, huruf Kanji *tiān* 'langit' 天 U+5929, simbol Matematika integral ∫ U+222B, dan sebagainya.

Unicode Standard didukung berbagai perusahaan besar seperti Apple, HP, IBM, Microsoft, Oracle, Sun, Sybase, dan banyak lagi. Unicode adalah *encoding default* pada HTML dan XML, dan diimplementasikan di semua sistem operasi modern seperti Windows dan Mac OS. Unicode menjadi dasar untuk standar-standar modern dan bahasa komputer seperti Java, C#, Microsoft .NET Framework, ECMAScript (JavaScript), WML, dan lainnya.

Aksara Jawa dalam Unicode

Aksara Jawa sudah resmi distandarisasi dalam Unicode versi 5.2. Berikut ini adalah tabel blok aksara Jawa dalam Unicode. Tabel yang resmi bisa Anda lihat di <http://www.unicode.org/charts/PDF/UA980.pdf>.

	A98	A99	A9A	A9B	A9C	A9D
0						0
1						1
2						2

¹ Dalam pembahasan, kode sebuah karakter dalam Unicode ditulis dengan diawali **U+**.

	A98	A99	A9A	A9B	A9C	A9D
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
A						
B						
C						
D						
E						
F						

Karakter-karakter dalam tabel blok Unicode aksara Jawa tersusun menurut urutan standar Sanskerta KA GA NGA, bukan urutan HA NA CA RA KA yang biasa diajarkan di sekolah. Kalau Anda perhatikan ada beberapa tempat yang masih kosong di tabelnya, misalnya A9CE. Tempat kosong ini bisa dipakai di masa mendatang seandainya ditemukan ada karakter yang belum distandarisasi. Mungkin Anda mengetahui ada karakter di aksara Jawa yang belum terdaftar di tabel itu?

Di tabel ini Anda tidak akan melihat adanya pasangan. Hal ini karena pasangan hanya merupakan bentuk tampilan (*presentation form*) dari sebuah karakter. Dalam Unicode aksara Jawa, seperti halnya aksara-aksara Brahmi lainnya, pasangan (*conjunction*) dibentuk dengan karakter *virama*. Dalam aksara Jawa, *virama*-nya adalah ☰ PANGKON (U+A9C0).

Sebagai contoh tulisan aksara Jawa ☱ gembung merupakan gabungan dari karakter ☰ (U+A992), ☲ (U+A9BC), ☳ (U+A9A9), ☴ (U+A9C0), ☵ (U+A9A7), ☶ (U+A9B8) dan ☷ (U+A981).

Selain karakter-karakter di blok ini, penulisan aksara Jawa juga memakai karakter-karakter dari blok lain. Misalnya karakter tanda kurung ((U+0028) dan) (U+0029); serta kurung siku [(U+005B) dan] (U+005D) yang ada di blok Basic Latin. Misalnya untuk menulis [(අංහුණ්ඩ)].

Berikut ini penjelasan singkat mengenai karakter-karakter aksara Jawa di tabel Unicode itu.

	U+A980 JAVANESE SIGN PANYANGGA = candrabindu	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menasalasi (menyengau) vokal dalam sebuah silabel. Terutama dipakai untuk menulis silabel ଓ aum yang merupakan silabel suci dalam agama-agama dari India.
	U+A981 JAVANESE SIGN CECAK = anusvara	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menasalasi (menyengau) vokal dalam sebuah silabel; dan juga mewakili suara silabel ଏ, ଏଣ୍ଣା, ଅଣ୍ଣା, ଅଣ୍ଣି, ଏଣ୍ଣି tergantung konteksnya. Sekarang hanya untuk menulis suara NGA mati (ଙ୍ଗା) saja.
	U+A982 JAVANESE SIGN LAYAR = repha	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menulis suara RA mati (ରାଙ୍ଗା) di akhir silabel.
	U+A983 JAVANESE SIGN WIGNYAN = visarga	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menulis suara HA mati (ହାଙ୍ଗା) di akhir silabel.
	U+A984 JAVANESE LETTER A	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri a. ଶାରୀ A + TARUNG untuk vokal mandiri a panjang (ā).

	U+A985 JAVANESE LETTER I KAWI	<ul style="list-style-type: none"> Di Sanskerta dan Jawa Kuna, I KAWI berfungsi sebagai vokal mandiri <i>i</i> dan I berfungsi sebagai vokal mandiri <i>i</i> panjang (<i>ī</i>).
	U+A986 JAVANESE LETTER I	<ul style="list-style-type: none"> Di Jawa Baru I sebagai vokal mandiri <i>i</i> dan II sebagai vokal mandiri <i>i</i> panjang (<i>ī</i>).
	U+A987 JAVANESE LETTER II	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>u</i>. U + TARUNG untuk vokal mandiri <i>u</i> panjang (<i>ū</i>).
	U+A988 JAVANESE LETTER U	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>u</i>. U + TARUNG untuk vokal mandiri <i>u</i> panjang (<i>ū</i>).
	U+A989 JAVANESE LETTER PA CEREK = vocalic r	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>r</i> di Sanskerta dan Jawa Kuna. PA CEREK + TARUNG untuk vokal mandiri <i>r</i> panjang (<i>ṛ</i>). Di Jawa Baru dibaca <i>re</i> dan dipakai untuk menggantikan RA + PEPET. Punya bentuk pasangan . Penulisan Sunda memakai PA CEREK + TOLONG untuk <i>reu</i>.
	U+A98A JAVANESE LETTER NGA LELET = vocalic l	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>l</i> di Sanskerta dan Jawa Kuna. Di Jawa Baru dibaca <i>le</i> dan dipakai untuk menggantikan LA + PEPET. Punya bentuk pasangan . Penulisan Sunda memakai NGA LELET + TOLONG untuk <i>leu</i>.
	U+A98B JAVANESE LETTER NGA LELET RASWADI = vocalic ll	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>l</i> panjang (<i>ł</i>) di Sanskerta dan Jawa Kuna. Beberapa penulisan tidak memakai karakter ini, tetapi memakai NGA LELET + TARUNG untuk vokal mandiri <i>l</i> panjang. Punya bentuk pasangan .
	U+A98C JAVANESE LETTER E	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>é</i> (<i>é</i> seperti pada <i>jahe</i>).
	U+A98D JAVANESE LETTER AI	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri diftong <i>ai</i>.
	U+A98E JAVANESE LETTER O	<ul style="list-style-type: none"> Vokal mandiri <i>o</i>. O + TARUNG untuk vokal mandiri diftong <i>au</i>.

	U+A98F JAVANESE LETTER KA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan velar alpaprana <i>ka</i>. Bentuk pasangannya
	U+A990 JAVANESE LETTER KA SASAK = qa	<ul style="list-style-type: none"> Dipakai di penulisan Sasak untuk bunyi <i>q</i> (<i>qa</i>). Bentuk pasangannya
	U+A991 JAVANESE LETTER KA MURDA = kha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan velar mahaprana <i>kha</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai KA murda. Bentuk pasangannya
	U+A992 JAVANESE LETTER GA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan velar alpaprana <i>ga</i>. Bentuk pasangannya
	U+A993 JAVANESE LETTER GA MURDA = gha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan velar mahaprana <i>gha</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai GA murda. Bentuk pasangannya
	U+A994 JAVANESE LETTER NGA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan velar nasal <i>nga</i> (<i>ya</i>). Bentuk pasangannya
	U+A995 JAVANESE LETTER CA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan palatal alpaprana <i>ca</i>. Bentuk pasangannya
	U+A996 JAVANESE LETTER CA MURDA = cha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan palatal mahaprana <i>cha</i>. Bentuk aslinya sudah hilang dan hanya tersisa bentuk pasangannya Di Jawa Baru pasangannya dipakai sebagai CA murda.
	U+A997 JAVANESE LETTER JA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan palatal alpaprana <i>ja</i>. Bentuk pasangannya
	U+A998 JAVANESE LETTER NYA MURDA = jnya	<ul style="list-style-type: none"> Asalnya dari gabungan <i>jnya</i> dan kemudian menjadi huruf tersendiri. Di Jawa Kuna dibaca <i>dnya</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai NYA murda. Bentuk pasangannya
	U+A999 JAVANESE LETTER JA MAHAPRANA = jha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan palatal mahaprana <i>jha</i>. Bentuk pasangannya

ڽ	U+A99A JAVANESE LETTER NYA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan palatal nasal <i>nya</i> (<i>ñ</i>a). Di penulisan Sunda tidak dipakai, tetapi menggunakan  (NA + pasangan NYA) sebagai NYA. Di penulisan lama bentuk pasangannya . Sekarang bentuk pasangannya .
ڽ	U+A99B JAVANESE LETTER TTA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan retrofleks alpaprana <i>ta</i>. Bentuk pasangannya .
ڽ	U+A99C JAVANESE LETTER TTA MAHAPRANA = ttha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan retrofleks mahaprana <i>tha</i>. Bentuk asli dan pasangannya sudah hilang.
ڽ	U+A99D JAVANESE LETTER DDA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan retrofleks alpaprana <i>da</i>. Walaupun sekarang bentuk aksaranya hampir selalu ditulis  (sama dengan U+A9A3 DA MAHAPRANA), namun di Unicode dibedakan bentuknya . Bentuk pasangannya .
ڽ	U+A99E JAVANESE LETTER DDA MAHAPRANA = ddha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan retrofleks mahaprana <i>dha</i>. Bentuk asli dan pasangannya sudah hilang.
ڽ	U+A99F JAVANESE LETTER NA MURDA = nna	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan retrofleks nasal <i>na</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai NA murda. Bentuk pasangannya .
ڽ	U+A9A0 JAVANESE LETTER TA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan dental alpaprana <i>ta</i>. Bentuk pasangannya .
ڽ	U+A9A1 JAVANESE LETTER TA MURDA = tha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan dental mahaprana <i>tha</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai TA murda. Bentuk pasangannya .
ڽ	U+A9A2 JAVANESE LETTER DA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan dental alpaprana <i>da</i>. Bentuk pasangannya .
ڽ	U+A9A3 JAVANESE LETTER DA MAHAPRANA = dha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan dental mahaprana <i>dha</i>. Bentuk pasangannya .

ڽ	U+A9A4 JAVANESE LETTER NA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan dental nasal <i>na</i>. Bentuk pasangannya 
ڽ	U+A9A5 JAVANESE LETTER PA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan labial alpaprana <i>pa</i>. Bentuk pasangannya 
ڽ	U+A9A6 JAVANESE LETTER PA MURDA = pha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan labial mahaprana <i>pha</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai PA murda. Bentuk pasangannya 
ڽ	U+A9A7 JAVANESE LETTER BA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan labial alpaprana <i>ba</i>. Di penulisan lama bentuk pasangannya . Sekarang bentuk pasangannya .
ڽ	U+A9A8 JAVANESE LETTER BA MURDA = bha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan labial mahaprana <i>bha</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai BA murda. Di penulisan lama bentuk pasangannya . Sekarang bentuk pasangannya .
ڽ	U+A9A9 JAVANESE LETTER MA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan labial nasal <i>ma</i>. Bentuk pasangannya 
ڽ	U+A9AA JAVANESE LETTER YA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan/semivokal palatal <i>ya</i>. Bentuk pasangannya 
ڽ	U+A9AB JAVANESE LETTER RA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan/semivokal retrofleks <i>ra</i>. Bentuk pasangannya  Di penulisan lama, RA mati () sebelum konsonan ditulis dengan / di atas konsonan berikutnya², misalnya <i>dharma</i> ditulis .
ڽ	U+A9AC JAVANESE LETTER RA AGUNG	<ul style="list-style-type: none"> Pernah dipakai untuk menggantikan ڽ RA jika menulis nama orang-orang terpandang. Bentuk pasangannya 
ڽ	U+A9AD JAVANESE LETTER LA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan/semivokal dental <i>la</i>. Bentuk pasangannya 

2 Perilaku RA mati yang seperti ini umum di aksara-aksara Brahmi, dan dinamakan *repha*. Misalnya di aksara Dewanagari ڻ RA +  VIRAMA + ڻ MA → ڻ.

Ѡ	U+A9AE JAVANESE LETTER WA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan/semivokal labial <i>wa</i> (<i>va</i>). Bentuk pasangannya .
ѠѠ	U+A9AF JAVANESE LETTER SA MURDA = sha	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan palatal sibilant <i>śa</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai SA murda. Bentuk pasangannya .
Ѡ	U+A9B0 JAVANESE LETTER SA MAHAPRANA = ssa	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan retrofleks sibilant <i>ʂa</i>. Di Jawa Baru dipakai sebagai SA murda. Di penulisan lama bentuk pasangannya . Sekarang bentuk pasangannya .
Ѡ	U+A9B1 JAVANESE LETTER SA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan dental sibilant <i>sa</i>. Di penulisan lama bentuk pasangannya . Sekarang bentuk pasangannya .
Ѡ	U+A9B2 JAVANESE LETTER HA	<ul style="list-style-type: none"> Konsonan <i>glottal fricative ha</i>. Bentuk pasangannya .
Ѽ	U+A9B3 JAVANESE SIGN CECAK TELU = nukta	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menulis bunyi konsonan asing yang tidak ada di aksara Jawa (<i>aksara rèkan</i>), terutama dari huruf Arab. Yang sudah banyak dipakai yaitu: ڴ KA + CECAK TELU untuk suara ڇ(<i>xa</i>). ڴ GA + CECAK TELU untuk suara ڻ(<i>ya</i>). ڴ JA + CECAK TELU untuk suara ڙ(<i>za</i>). ڴ DA + CECAK TELU untuk suara ڏ(<i>dza</i>). ڴ PA + CECAK TELU untuk suara ڦ/<i>f</i>/<i>v</i> (<i>fa/va</i>). ڴ PA MURDA + CECAK TELU untuk suara ڦ(<i>fa</i>). ڴ NGA + CECAK TELU untuk suara ڻ('a). ڴ SA + CECAK TELU untuk suara ڻ(<i>ša</i>). ڴ HA + CECAK TELU untuk suara ڇ(<i>ha</i>).
Ѽ₂	U+A9B4 JAVANESE VOWEL SIGN TARUNG = aa	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal <i>-a</i> panjang (-ā).
Ѽ₃	U+A9B5 JAVANESE VOWEL SIGN TOLONG = o	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal <i>-o</i> pada penulisan Sunda.

	U+A9B6 JAVANESE VOWEL SIGN WULU = i	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -i.
	U+A9B7 JAVANESE VOWEL SIGN WULU MELIK = ii	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -i panjang (-ī).
	U+A9B8 JAVANESE VOWEL SIGN SUKU = u	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -u.
	U+A9B9 JAVANESE VOWEL SIGN SUKU MENDUT = uu	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -u panjang (-ū).
	U+A9BA JAVANESE VOWEL SIGN TALING = e	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -é (-é seperti pada <i>jahe</i>). Juga dipakai untuk tanda vokal -è (-è seperti pada <i>aren</i>). TALING + TARUNG untuk tanda vokal -o.
	U+A9BB JAVANESE VOWEL SIGN DIRGA MURE = ai	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal diftong -ai. DIRGA MURE + TARUNG untuk tanda vokal diftong -au.
	U+A9BC JAVANESE VOWEL SIGN PEPET = ae	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -e (-e seperti pada <i>emas</i>). Vokal mandirinya adalah A + PEPET. PEPET + TARUNG (= <i>dirga mutak/muteg</i>) untuk tanda vokal -eu. Penulisan Sunda menggunakan PEPET + TOLONG untuk tanda vokal -eu.
	U+A9BD JAVANESE CONSONANT SIGN KERET = vocalic r	<ul style="list-style-type: none"> Tanda vokal -ṛ di Sanskerta dan Jawa Kuna. KERET + TARUNG untuk tanda vokal -ṛ panjang (-ṝ). Di Jawa Baru dibaca -re dan dipakai untuk menggantikan CAKRA + PEPET. Penulisan Sunda memakai KERET + TOLONG untuk -reu.
	U+A9BE JAVANESE CONSONANT SIGN PENGKAL = medial ya	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai semivokal -ya- di tengah silabel. Asalnya adalah pasangan YA.
	U+A9BF JAVANESE CONSONANT SIGN CAKRA = medial ra	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai semivokal -ra- di tengah silabel. Asalnya adalah pasangan RA.

	U+A9C0 JAVANESE PANGKON = virama	<ul style="list-style-type: none"> Untuk menghilangkan vokal bawaan -a yang ada di konsonan, misalnya 'ka' → 'k'. Konsonan di belakang PANGKON hampir selalu harus ditulis dengan bentuk pasangan, misalnya →
	U+A9C1 JAVANESE LEFT RERENGGAN	<ul style="list-style-type: none"> Karakter ornamental. Biasanya untuk mengapit judul, misalnya Bentuknya sangat bervariasi, misalnya
	U+A9C2 JAVANESE RIGHT RERENGGAN	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengawali surat yang ditujukan pada orang yang derajatnya lebih tinggi atau usianya lebih tua.
	U+A9C3 JAVANESE PADA ANDAP	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengawali surat yang ditujukan pada orang yang derajat atau umurnya setara.
	U+A9C4 JAVANESE PADA MADYA	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengawali surat yang ditujukan pada orang yang derajatnya lebih rendah atau umurnya lebih muda. Selain itu dipakai untuk: <ul style="list-style-type: none"> <i>Purwa-pada</i> Mengapit silabel <i>bcha</i>, dari kata <i>becik</i> 'baik'. Kadang ditulis <i>bca</i>. PADA LUNGSI boleh tidak ada. Digunakan di awal tembang. <i>Madya-pada</i> Mengapit silabel <i>ndra</i>, dari kata <i>mandrawa</i> 'Jauh'. PADA LUNGSI boleh tidak ada. Digunakan di tengah tembang. <i>Wasana-pada</i> Mengapit silabel <i>i</i>, dari kata <i>iti</i> 'tamat'. PADA LUNGSI boleh tidak ada. Digunakan di akhir tembang.
0	U+A9C6 JAVANESE PADA WINDU	<ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan ADEG-ADEG membentuk <i>pada guru/pada bab/uger-uger</i>: yaitu untuk mengawali surat atau tulisan yang ditulis tanpa membedakan derajat. Di akhir teks, bersama dengan PADA LUNGSI membentuk <i>pada pancak</i>: atau atau mengisi sebaris penuh
:	U+A9C7 JAVANESE PADA PANGKAT	<ul style="list-style-type: none"> Berfungsi seperti titik dua (:) di aksara Latin. Dipakai juga untuk mengapit angka Jawa karena banyaknya angka yang mirip dengan huruf, misalnya '567'.

	U+A9D6 JAVANESE DIGIT SIX	
	U+A9D7 JAVANESE DIGIT SEVEN	
	U+A9D8 JAVANESE DIGIT EIGHT	
	U+A9D9 JAVANESE DIGIT NINE	
0	U+A9DE JAVANESE PADA TIRTA TUMETES	<ul style="list-style-type: none"> Dipakai saat terjadi salah tulis oleh penulis di Yogyakarta. Misalnya mau menulis “<i>pada luhur</i>” tetapi salah tulis pada <i>wu</i>, maka dibetulkan seperti ini:
۠	U+A9DF JAVANESE PADA ISEN-ISEN	<ul style="list-style-type: none"> Dipakai saat terjadi salah tulis oleh penulis di Surakarta. Misalnya mau menulis “<i>pada luhur</i>” tetapi salah tulis pada <i>wu</i>, maka dibetulkan seperti ini:

Fonta aksara Jawa Tuladha Jejeg

Fonta Tuladha Jejeg adalah sebuah fonta Unicode untuk aksara Jawa. Fonta ini mendukung semua karakter dalam blok Unicode aksara Jawa (U+A980 – U+A9DF) beserta bentuk-bentuk kombinasinya, bahkan bentuk kombinasi yang sangat langka, misalnya JA MAHAPRANA + CECAK TELU + CAKRA + PENGKAL + KERET + TARUNG + PANYANGGA).

Di fonta ini aksara bisa bertumpuk maksimal tiga tumpukan:

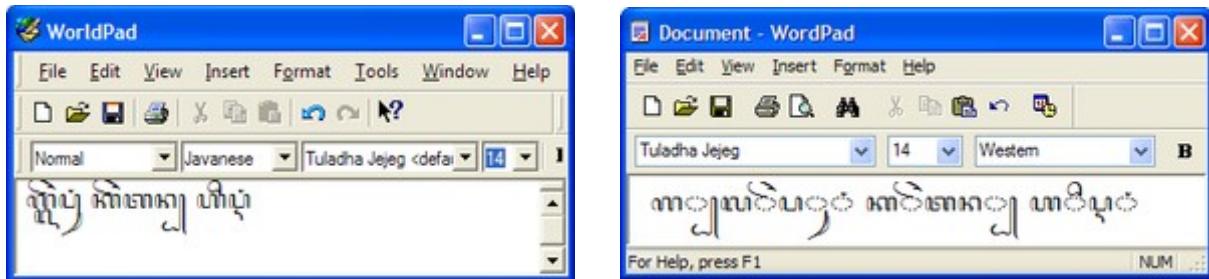
- Pasangan yang di bawah aksara boleh mendapat PENGKAL (misalnya), CAKRA (misalnya), dan pasangan WA (misalnya).
- Pasangan yang di belakang aksara (, , , ,) boleh mendapat PENGKAL (misalnya), CAKRA (misalnya) , dan semua pasangan (misalnya).

Metrik fonta ini dirancang agar serasi dengan fonta Times New Roman pada ukuran yang sama. Sehingga tulisan aksara Jawa yang ditulis dengan fonta ini diharapkan serasi berdampingan dengan aksara Latin yang ditulis dengan fonta Times New Roman pada ukuran yang sama. Selain itu, fonta Tuladha Jejeg mempunyai beberapa fitur untuk mendukung penulisan khusus yang tidak standar.

Fonta Tuladha Jejeg menggunakan U+0308 ֿ COMBINING DIAERESIS dan U+035C ּ COMBINING DOUBLE BREVE BELOW untuk mendukung penulisan aksara rekan Cina: ֿ, ּ, ֽ, ־, dan ַ.

Smart font rendering engine

Fonta Tuladha Jejeg menggunakan teknologi fonta pintar **SIL Graphite** untuk menampilkan teks Unicode aksara Jawa. Jika fonta ini digunakan di aplikasi yang tidak mendukung fonta Graphite, *smart rendering* tidak akan terjadi.



Mengapa memakai Graphite?

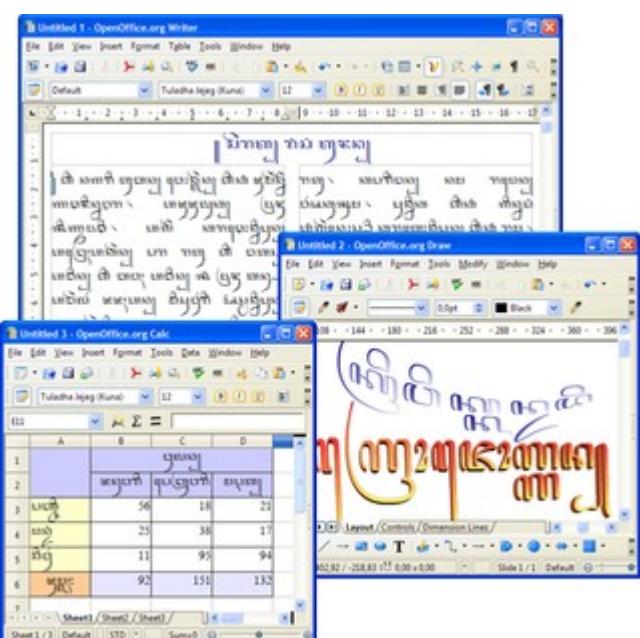
Microsoft Windows dan aplikasi-aplikasi yang bekerja di dalamnya menggunakan fonta OpenType dan *engine* Uniscribe untuk menampilkan teks Unicode. Sayangnya, OpenType dan Uniscribe sampai saat tulisan ini dibuat belum mendukung aksara Jawa. Banyak aksara yang sudah distandarisasi oleh Unicode belum didukung oleh OpenType dan Uniscribe, termasuk aksara Jawa.

Untungnya ada alternatif selain OpenType/Uniscribe untuk menampilkan teks Unicode, yaitu **Graphite** dari SIL dan **AAT** dari Apple. Fonta AAT hanya bisa dipakai di sistem operasi Mac OS, sehingga penggunaannya sangat terbatas. Maka pilihannya adalah dengan menggunakan Graphite. Graphite bisa digunakan di Windows, walaupun terbatas pada beberapa aplikasi saja. Graphite juga bisa digunakan di Linux dengan menginstal modul Pango-Graphite.

Aplikasi-aplikasi yang bisa menggunakan fonta Graphite

OpenOffice.org versi 3.2 ke atas atau LibreOffice versi 3.4 ke atas

Adalah seperangkat aplikasi perkantoran *open-source* yang terdiri dari aplikasi pengolah kata (**Writer**), *spreadsheet* (**Calc**), presentasi (**Impress**), *database* (**Base**), dan pengolah gambar (**Draw**). Salah satu fitur pentingnya adalah bisa ekspor langsung ke format PDF. Unduh OpenOffice di <http://www.openoffice.org/>. Unduh LibreOffice di <http://www.libreoffice.org/>.

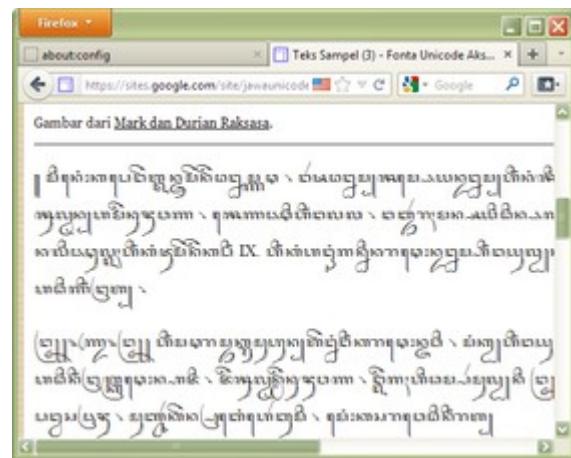


Mozilla Firefox versi 11 ke atas

Adalah peramban web (*web browser*) gratis yang tersedia untuk berbagai *platform*, antara lain Windows, Mac OS, Linux, dan Android. Mulai versi 11, Firefox mendukung teknologi fonta pintar Graphite sehingga halaman web yang menggunakan fonta Graphite bisa ditampilkan dengan baik.

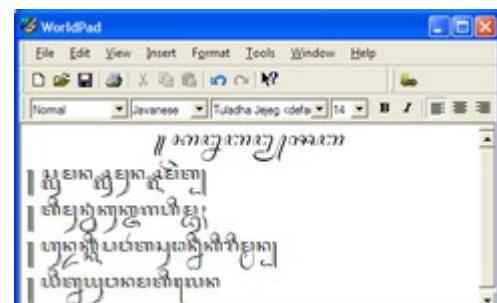
Di versi 11, *rendering* fonta Graphite tidak menyala (*on*) secara *default*. Untuk menyalakannya, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Ketik **about:config** di *address bar*. Tekan [Enter].
2. Selanjutnya muncul halaman peringatan bahwa kesalahan mengganti pengaturan (*setting*) di halaman berikutnya bisa mengganggu stabilitas, keamanan, dan performa Firefox. Klik tombol “**I'll be careful, I promise!**”
3. Di halaman berikutnya, di kolom **Preference Name**, carilah **gfx.font_rendering.graphite.enabled**. Anda juga bisa memanfaatkan Search untuk membantu menemukannya dengan cara mengetikkan *graphite* di kotak Search.
4. Klik ganda **gfx.font_rendering.graphite.enabled** untuk mengganti *value*-nya dari *false* menjadi *true*. Teks di barisnya akan menjadi tebal. **Jangan mengganti setting-setting lain di halaman ini kecuali Anda tahu fungsi dan tujuannya.**
5. Tutup tab **about:config**. Dukungan rendering fonta Graphite sudah menyala dan aktif.



SIL WorldPad

WorldPad (bukan WordPad) adalah aplikasi pengolah kata sederhana yang dibuat untuk mendemonstrasikan kemampuan Graphite. Unduh di http://scripts.sil.org/cms/scripts/page.php?site_id=nrsi&id=WorldPadDownload.



XeTeX

Adalah *engine typesetting* TeX yang menggunakan Unicode dan mendukung teknologi fonta modern seperti OpenType, AAT, dan Graphite. Unduh di http://scripts.sil.org/cms/scripts/page.php?item_id=xetex_download.

Firefox 1.5.0.6 and Thunderbird 1.5.0.6

Adalah versi khusus peramban web (*web browser*) Firefox dan klien surat elektronik (*e-mail*) Thunderbird yang bisa menampilkan teks Unicode dengan fonta Graphite. Ini adalah versi Firefox yang sudah kuno. Unduh di <http://sila.mozdev.org/grFirefox.html>.

Pango-Graphite (Ubuntu Linux)

Adalah *library* pelengkap untuk Pango sehingga aplikasi-aplikasi yang menampilkan teks menggunakan modul Pango (seperti Firefox, Gedit, InkScape, Gimp) bisa menggunakan teknologi fonta Graphite. Unduh di <http://packages.sil.org/ubuntu/> atau <http://packages.ubuntu.com/hardy/pango-graphite/>.

Instalasi Fonta

Windows XP

Buka **Control Panel > Fonts**, lalu seret (*drag*) fonta-nya ke jendela Fonts.

Windows Vista/7

Klik kanan fonta-nya dan pilih **Install**. Jika Anda adalah pengguna standar (*standard user*), Anda perlu memasukkan *password* Administrator untuk dapat menginstal fonta.

ClearType

Di Windows XP, jangan lupa menyalaikan ClearType agar teks di layar monitor lebih tajam.

1. Buka **Display Properties** di Control Panel.
2. Di tab **Appearance**, klik tombol **Effects....**
3. Pilih **ClearType** di **Use the following method to smooth edges of screen fonts:**.
4. Klik OK.

ClearType sudah menyala secara *default* di Windows Vista/7.

Instalasi papan ketik Unicode aksara Jawa

Jalankan **Setup.exe** di folder **JavaneseKeyb** dan ikuti petunjuknya. Jalankan lagi berkas **Setup.exe** untuk mencopot (*uninstall*) papan ketik Unicode aksara Jawa.

Selanjutnya perlu dikonfigurasi lebih lanjut agar bisa digunakan.



Windows XP

1. Buka **Regional and Language Options** di Control Panel.
2. Di tab **Languages**, klik tombol **Details...**.
3. Di jendela **Text Services and Input Languages**, klik tombol **Add....**.
4. Di jendela **Add Input Language**, pilih **Indonesian** di **Input Language** dan **Javanese Unicode** di **Keyboard layout/IME**. Klik OK.



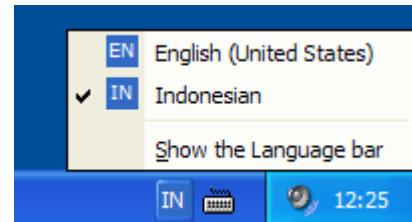
Windows Vista/7

1. Buka **Region and Language** di Control Panel.
2. Di tab **Keyboards and Languages**, klik tombol **Change Keyboards....**.
3. Di jendela **Text Services and Input Languages**, klik tombol **Add....**.
4. Di jendela **Add Input Language**, buka **Indonesian (Indonesia)** dan beri tanda centang di **Javanese Unicode**. Klik OK.



Sekarang, Anda bisa berganti antara papan ketik Latin QWERTY dengan papan ketik aksara Jawa dengan menggunakan **Language Bar** yang ada di Taskbar.

Pergantian papan ketik juga dapat dilakukan dengan menekan tombol [Alt Kiri+Shift] (*default*).



Jika papan ketik Javanese Unicode sedang aktif, semua karakter yang dihasilkan pengetikan akan berupa aksara Jawa. Anda bahkan bisa menamai sebuah berkas (*file*) dengan aksara Jawa. Tetapi sayangnya Windows belum bisa menampilkannya.

Di samping adalah *screenshot* jendela Windows Explorer di Windows 7 yang berisi dua buah berkas bernama '𩙇𩙈.jpeg' dan '𩙇𩙉𩙇.jpeg'. Windows belum bisa menampilkan aksara Jawa sehingga karakternya hanya terlihat kotak-kotak.



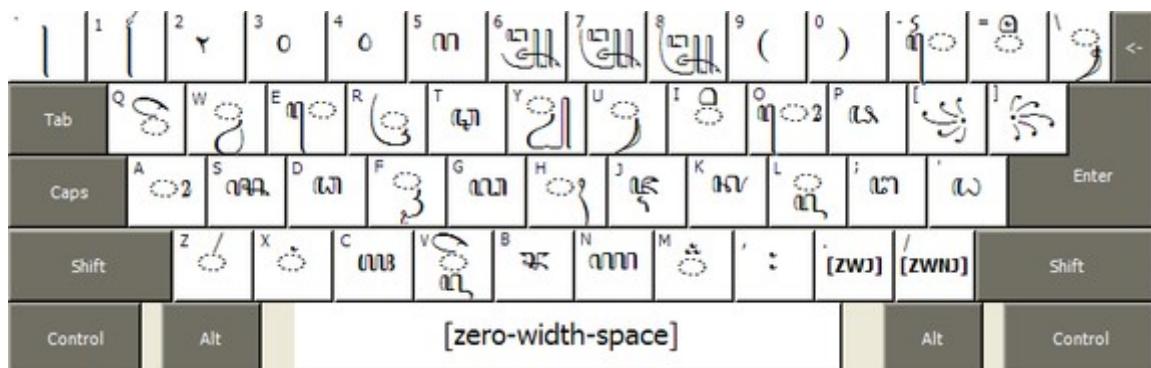
Struktur tata letak papan ketik aksara Jawa

Normal



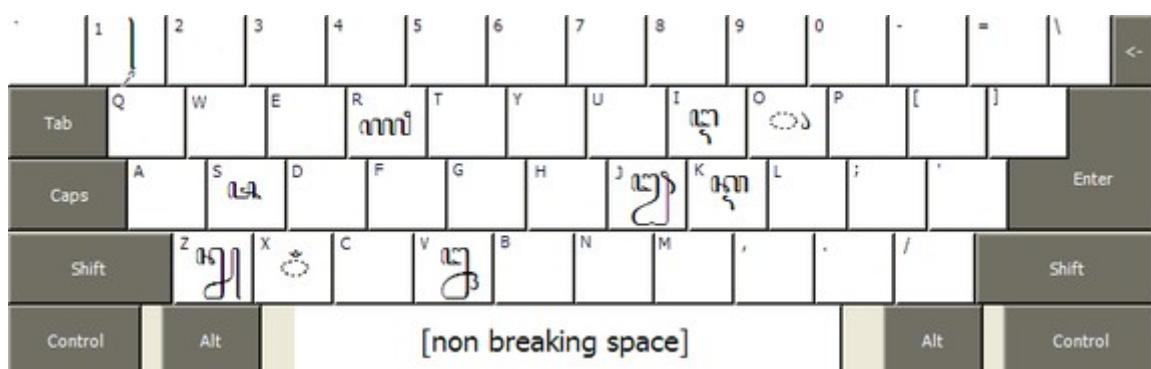
- Papan ketik menghasilkan huruf Jawa yang sepadan dengan Latin-nya. Misalnya [G] menghasilkan ݌ GA, [T] menghasilkan ݏ TA, dst.
- [Z] dan [X] masing-masing menghasilkan ݔ NYA dan ݕ NGA; [;] dan ['] menghasilkan ݖ TTA dan ݔ DDA.
- [A], [I], [U], [E], [O] menghasilkan vokal mandiri (*aksara swara*) ݌ A, ݔ I, ݖ U, ݔ E, ݖ O.
- [F] dan [V] menghasilkan ݔ PA CEREK dan ݖ NGA LELET.
- [/] menghasilkan ݔ PANGKON.
- Angka Jawa sesuai dengan angka Latinnya.

Dengan [Shift]



- Dengan penekanan tombol [Shift] pada umumnya akan menghasilkan aksara murda/mahaprana-nya. Misalnya [Shift+P] menghasilkan PA MURDA, [Shift+B] menghasilkan BA MURDA, dst.
- [Shift] bersama [A], [I], [U], [E], [O] masing-masing menghasilkan tanda vokal TARUNG, WULU, SUKU, TALING, TALING TARUNG. [Shift+Q] menghasilkan PEPET.
- [Shift+F] menghasilkan KERET, [Shift+V] menghasilkan pasangan LA + PEPET.
- [Shift] bersama [Y], [R], [L], [W] masing-masing menghasilkan semivokal-semivokal yaitu PENGKAL, CAKRA, pasangan LA, dan pasangan WA.
- [Shift+Z], [Shift+X], dan [Shift+H] masing-masing menghasilkan LAYAR, CECAK, dan WIGNYAN.
- [Shift+M] menghasilkan CECAK TELU.

Dengan [Ctrl+Alt] atau dengan [AltGr]

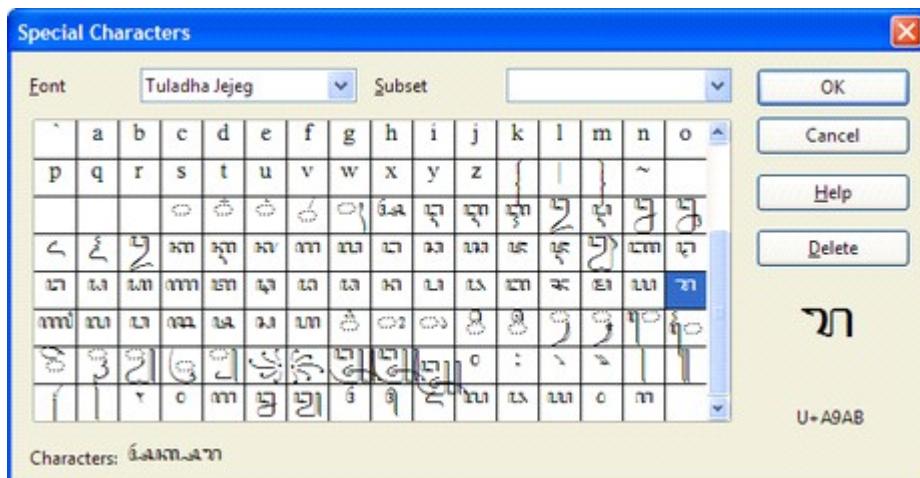


- Dengan penekanan tombol [Ctrl+Alt] (atau tombol [AltGr] kalau ada tombolnya di papan ketik Anda) akan memunculkan karakter-karakter yang langka dan jarang dipakai.

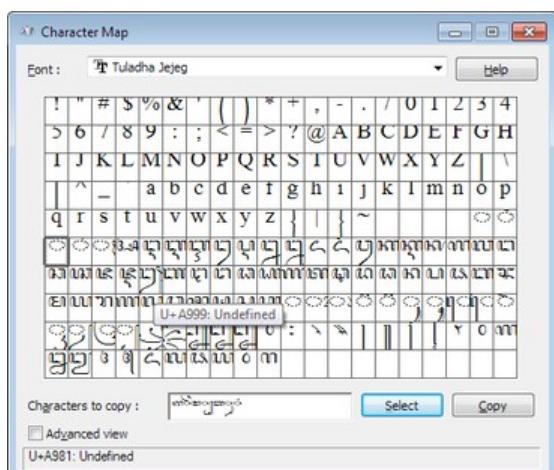
Kalau Anda merasa tata letak papan ketik ini kurang sesuai, silakan membuat tata letak papan ketik sendiri dengan mengunduh **Microsoft Keyboard Layout Creator** di situsnya Microsoft.

Input karakter Unicode tanpa papan ketik

Kalau Anda tidak menginstal papan ketiknya, Anda masih bisa mengakses karakter-karakter aksara Jawa dengan **Insert > Special Characters** di OpenOffice, atau dengan **Windows Character Map**. Tapi tentunya ini tidak cocok untuk pengetikan yang panjang karena akan melelahkan.



Kotak dialog **Special Characters** di Open-Office bisa menyisipkan maksimal 32 karakter sekaligus. Karakter yang akan disisipkan ditambahkan di kiri bawah.



Character Map di Windows 7 bisa digunakan untuk mengakses karakter Unicode aksara Jawa, namun tidak bisa menggabungkan aksara Jawa karena Windows belum mendukung aksara Jawa. **Catatan:** **Character Map** di Windows XP sama sekali tidak mengenali blok aksara Jawa.

Di **Microsoft Word** dan **WordPad**, input karakter Unicode dapat dilakukan dengan mengetikkan nomor kode karakter Unicode dan menekan tombol [Alt+X]. Misalnya ketik A98F dan tekan [Alt+X] untuk menghasilkan karakter aksara Jawa Ꝉ KA. Tekan lagi [Alt+X] untuk mengubahnya kembali menjadi nomor kode karakter.

Selain itu, di sistem operasi Windows, input karakter Unicode dapat dilakukan secara universal di berbagai aplikasi dengan menyalakan **Input Kode Heksadesimal**. Caranya, di **Registry Editor**, di kunci `HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Input Method`, tambahkan *String Value* (REG_SZ) bernama `EnableHexNumpad` dan beri nilai 1. Kemudian *log off* atau *restart* komputer Anda.

Untuk menginput karakter Unicode saat mengetik, tekan tombol [Alt] (tekan terus), diikuti tombol [Numpad +], dan nomor kode karakter Unicode. Misalnya karakter aksara Jawa ߬ BA yang nomor kodennya A9A7 dihasilkan dengan [Alt+Numpad++A+A9+A+7].

Struktur silabel aksara Jawa

Sebelum mengetik, perhatikan dulu struktur umum silabel dalam aksara Jawa sebagai berikut.

- ❶ Konsonan (*nglegena*) + [❷ ᬁ CECAK TELU] + [❸ Tanda konsonan tengah (*sandangan wyanjana*)] + [❹ Tanda vokal (*sandangan swara*)] + [❺ Tanda konsonan akhir (*sandangan panyigeging wanda*)].



Struktur silabel yang dipangku sebagai berikut.

- ❶ Konsonan (*nglegena*) + [❷ ᬁ CECAK TELU] + ❸ ᬁ PANGKON



Struktur silabel yang dengan pasangan sebagai berikut.

- ❶ Konsonan (*nglegena*) + [❷ ᬁ CECAK TELU] + ❸ ᬁ PANGKON +
❹ Konsonan (*nglegena*) + [❺ ᬁ CECAK TELU] + [❻ Tanda konsonan tengah (*sandangan wyanjana*)] + [❼ Tanda vokal (*sandangan swara*)] + [❼ Tanda konsonan akhir (*sandangan panyigeging wanda*)].



Struktur silabel vokal mandiri (*aksara swara*) sebagai berikut.

- ❶ Vokal mandiri (*aksara swara*) + [❷ Tanda konsonan akhir (*sandangan panyigeging wanda*)].



Keterangan:

- Kurung siku ([]) berarti boleh ada boleh tidak (*optional*).
- **Konsonan (*nglegena*)** adalah ၑ, ၔ, ၕ, ၗ, ၘ, ၙ, ၚ, ၛ, ၜ, ၝ, ၞ, ၟ, ၠ, ၡ, ၢ, ၣ, ၤ, ၥ, ၦ, ၧ, ၨ, ၩ, ၪ, ၫ, ၬ, ၭ, ၮ, ၰ, ၱ, ၲ, ၳ, ၴ, ၵ, ၶ, ၷ, ၸ, ၹ, ၾ.
- **Vokal mandiri (*aksara swara*)** adalah ၑ, ၔ, ၕ, ၚ, ၛ, ၝ, ၞ, ၟ, ၠ, ၡ, ၢ, ၤ, ၥ, ၦ, ၧ, ၨ, ၩ, ၪ, ၫ, ၬ, ၭ, ၮ, ၰ, ၱ, ၲ, ၳ, ၴ, ၵ, ၶ, ၷ, ၸ, ၹ, ၾ.
- **Tanda konsonan tengah (*sandangan wyanjana*)** adalah ᬁ PENGKAL dan ᬁ CAKRA.
- **Tanda vokal (*sandangan swara*)** adalah ᬁ, ၔ, ၕ, ၚ, ၛ, ၝ, ၞ, ၟ, ၠ, ၡ, ၢ, ၤ, ၥ, ၦ, ၧ, ၨ, ၩ, ၪ, ၫ, ၬ, ၭ, ၮ, ၰ, ၱ, ၲ, ၳ, ၴ, ၵ, ၶ, ၷ, ၸ, ၹ, ၾ.
- **Tanda konsonan akhir (*sandangan panyigeging wanda*)** adalah ᬁ PANYANGGA, ᬁ CECAK, ᬁ LAYAR, dan ᬁ WIGNYAN.

Saat mengetik, perhatikan urutannya, jangan terbalik-balik.

Contoh pengetikan Unicode aksara Jawa

Dalam Unicode inputnya bersifat **logis**, bukan visual. Pemilihan bentuk karakter (*glyph substitution*), pembalikan urutan kemunculan karakter (*glyph reordering*), dan penempatan posisi karakter (*glyph positioning*) dilakukan secara otomatis oleh fonta dan aplikasi.

Contoh 1: Menulis "jer basuki mawa bea"

Teks	କୁଣ୍ଡାଳ ହିନ୍ଦୀ ଲାପଟ ଗୁଣ୍ଡାଳ
Input	କ + ଉ + ଣ + ଦ + ା + ଳ + ହ + ନ + ଦ + ଇ + ଟ + ଗ + ଉ + ଳ + ଗୁ + ନ୍ତି + ଲ
Keyboard	[J] [Shift+Q] [Shift+Z] [B] [S] [Shift+U] [K] [Shift+I] [M] [W] [B] [Shift+E] [Y]

Dalam Unicode, tanda vokal yang ditulis di sebelah kiri konsonan diinput *setelah* konsonan. Tanda vokal semacam ini banyak dijumpai di aksara-aksara Brahmi. Dalam aksara Jawa ada dua yaitu  TALING dan  DIRGA MURE.

Contoh 2: Menulis "lambé biru kecy"

Aksara yang ada di belakang PANGKON otomatis berubah menjadi bentuk pasangan. TALING otomatis ditampilkan di tempat yang benar.

Contoh 3: Menulis "flamboyan wunqu"

Teks	မုန်မူမျှမျွေ
Input	မ + ု + န + ် + မ + ူ + မ + း + မ + ြ + မ + ွ + မ + ှ + မ + ွ + မ + ့
Keyboard	[P] [Shift+M] [Shift+L] [M] [B] [Shift+O] [Y] [N] [/] [W] [Shift+U] [X] [Shift+U]

• TALING dan TARUNG otomatis berpencar mengapit silabel **mb** menjadi **mbo**.

Contoh 4: Menulis "tikus clurut"

Teks	ଶ୍ରୀମଦ୍ଭଗବତ
Input	ଶ୍ରୀ + ମଦ୍ଭଗବତ
Keyboard	[T] [Shift+I] [K] [Shift+U] [S] [/] [C] [Shift+L] [Shift+U] [R] [Shift+U] [T] [/]

Karena tidak boleh terjadi bentuk bersusun tiga (*tumpuk telu*), otomatis  PANGKON ditampilkan lagi di depan .

Contoh 5: Menulis "mangan krupuk lan klepon"

(Q) CAKRA otomatis berganti menjadi bentuk alternatifnya.

Contoh 6: Menulis "cumplung kecemplung jumbleng"

Teks	ବ୍ୟାପ୍କ କୌଣସି ବ୍ୟାପ୍କ ହୃଦୟ
Input	ବ + ର୍ଯୁ + ଅ + ତୀର୍ଥ + ଯ + ତୀର୍ଥ + ବ୍ୟା + ର୍ଯୁ + କୌ + ନ୍ତର୍ମୁ + ବ୍ୟା + ର୍ଯୁ + ଅ + ତୀର୍ଥ + ଯ + ତୀର୍ଥ + ବ୍ୟା + ର୍ଯୁ + କୌ + ନ୍ତର୍ମୁ
Keyboard	[C] [Shift+U] [M] [/] [P] [Shift+L] [Shift+U] [Shift+X] [K] [Shift+Q] [C] [Shift+Q] [M] [/] [P] [Shift+L] [Shift+U] [Shift+X] [J] [Shift+U] [M] [/] [B] [Shift+V] [Shift+X]

Pasangan PA  bisa diberi pasangan lagi, sedangkan pasangan BA  tidak bisa, sehingga berubah menjadi *nglegena* lagi di belakang PANGKON.

Contoh 7: Menulis "konferensi Asia Afrika"

	[S] [Shift+I] [Y] [A] [Shift+H] [P] [Shift+M] [Shift+R] [Shift+I] [K] [Shift+H]
--	---

Contoh 8: Menulis "Sumantri liwat kreteg"

Teks	سُمَانْتَرِي لِيَوْتَ كِرْتَهْ
Input	س +  + م + ن +  + ا +  + ل +  + و +  + ت +  + ر +  + ي +  + ك +  + ر +  + ت +  + إ + + غ + + ئ +
Keyboard	[S] [Shift+U] [M] [N] [/] [T] [Shift+R] [Shift+I] [L] [Shift+I] [W] [T] [/] [K] [Shift+F] [T] [Shift+Q] [G] [/]

Contoh 9: Menulis "isor brengos nyakil mrongos"

Teks	سِيرْ بِرْنَجُوسْ نِيَاكِيلْ مِرْنَجُوسْ
Input	س +  + ي +  + س +  + ب +  + ر +  + ن +  + ج +  + س +  + ي +  + ن +  + ج + + س + + ي +

Contoh 10: Menulis Jawa Kuna "Duryyodhana"

Teks	دُرِّيُودُهَنَا
Input	د +  + ي +  + د +  + ي +  + د +  + ي +  + د +  + ي +  + د +  + ي +  + د + + ي + + د + + ي +

Kalau ditulis persis dengan penulisan lama (dengan mengaktifkan fitur): دُرِّيُودُهَنَا.

Teks	دُرِّيُودُهَنَا
Input	د +  + ي +  + د +  + ي +  + د +  + ي + <

Contoh 12: Menulis Jawa Kuna "narāryya krṣṇān laku"

Teks	ଆଜିରେ ଯାଏନ୍ତି କିମ୍ବା କିମ୍ବା
Input	ଆ + ଜା + ରେ + ଯା + ଏ + ନ୍ତି + କି + ମ୍ବା + ଏ + ନ୍ତି + କି + ମ୍ବା + ଏ + ନ୍ତି + କି + ମ୍ବା + ଏ + ନ୍ତି + କି
Keyboard	[N] [R] [Shift+A] [Shift+Z] [Y] [Shift+Y] [K] [Shift+F] [Ctrl+Alt+S] [/] [Shift+N] [Shift+A] [N] [/] [L] [K] [Shift+U]

Contoh 13: Menulis Jawa Kuna "sāksāt sēkar ning suji"

Teks	ଧୂମ୍ବୁସ୍‌କାନ୍ଦୁ ପିଅଣ୍ଡିଙ୍ ଯୁଦ୍ଧି
Input	ଧ + ଉ + ମୁ + ରୁ + ବୁ + କା + ନୁ + ଦୁ + ଗୁ + ନୁ + ଙୁ + ପି + ଅଣ୍ଡିଙ୍ + [spasi] + ଯ + ଉ + ଦୁ + କା + ନୁ + ଗୁ + ନୁ + ଯୁ + ଦୁ + କା + ନୁ + ଗୁ + ନୁ + [spasi] + ଯ + ଉ + ଦୁ + କା + ନୁ + ଗୁ + ନୁ + ଯୁ + ଦୁ + କା + ନୁ + ଗୁ + ନୁ + [spasi]
Keyboard	[S] [Shift+A] [K] [/] [Ctrl+Alt+S] [Shift+A] [T] [/] [Spasi] [S] [Shift+Q] [K] [Shift+Z] [N] [Shift+I] [Shift+X] [Spasi] [S] [Shift+U] [J] [Shift+I]

Kalau ditulis sesuai penulisan lama (dengan mengaktifkan fitur): ລາວພາ-ລາວເງິນ ໂພພາສັກ ພູມເຊີ.

Contoh 14: Menulis Sanskerta "जलेस्वेव जयमहे jalesveva jayamahe"

Teks	ፋይኝንና ፈይልዎች
Input	ፋ + ኃ + ቅ + እ + ዕ + ገ + መ + ቅ + አ + [spasi] + ፋ + ኃ + ዕ + ሙ + ቅ
Keyboard	[J] [L] [Shift+E] [S] [Shift+W] [Shift+E] [W] [Spasi] [J] [Y] [M] [H] [Shift+E]

Contoh 15: Menulis Sanskerta "वृक्षौ गच्छामि च फलानि लभे" *vṛkṣau gacchāmi ca phalāni labhe*"

Teks	ပြောပြီးတဲ့ အာ မျှန် သာ ဖော်နိုင် ပေါ်များ
Input	အ + ဗျာ + မျှ + ဗျာ + မျှ + ရှိဝါ + ပေး + [spasi] + အာ + မျှ + မျှ + ပေး + အ + ဂျာ + [spasi] + အာ + [spasi] + မျှ + မျှ + ပေး + မျှ + ရှိဝါ + [spasi] + မျှ + မျှ + ရှိဝါ
Keyboard	[W] [Shift+F] [K] [/] [Ctrl+Alt+S] [Shift+-] [Shift+A] [Spasi] [G] [C] [/] [Shift+C] [Shift+A] [M] [Shift+I] [Spasi] [C] [Spasi] [Shift+P] [L] [Shift+A] [N] [Shift+I] [Spasi] [L] [Shift+B] [Shift+E]

Input dan kombinasi yang tidak valid

Input dan kombinasi yang tidak valid ditunjukkan dengan karakter tidak mau menempel sehingga *dotted circle*-nya (○) masih kelihatan.

Contoh	Penjelasan
ꝑꝑꝑ	Input terbalik urutannya. Dalam Unicode inputnya logis. Walaupun secara visual muncul sebelum konsonan, tanda vokal ꝑꝑꝑ TALING dan ꝑꝑꝑ DIRGA MURE diinput setelah konsonannya. Jadi, ꝑꝑꝑ <i>ké</i> = ꝑꝑꝑ KA + ꝑꝑꝑ TALING; ꝑꝑꝑ <i>kai</i> = ꝑꝑꝑ KA + ꝑꝑꝑ DIRGA MURE.
ꝑ	Input terbalik urutannya. ꝑ CECAK TELU selalu setelah konsonan (<i>nglegena</i>), sebelum tanda (<i>sandangan</i>) yang lain. ꝑ <i>fu</i> = ꝑ PA + ꝑ CECAK TELU + ꝑ SUKU.
ꝑꝑ	Input terbalik urutannya. Tanda konsonan tengah (<i>sandangan wyanjana</i>) ꝑ PENGKAL dan ꝑ CAKRA selalu sebelum tanda vokal. ꝑ <i>trū</i> = ꝑ TA + ꝑ CAKRA + ꝑ SUKU MENDUT.
ꝑꝑꝑꝑ	Input terbalik urutannya. Tanda konsonan akhir (<i>sandangan panyigeging wanda</i>) ꝑ PANYANGGA, ꝑ CECAK, ꝑ LAYAR, dan ꝑ WIGNYAN selalu yang terakhir dalam sebuah silabel. ꝑꝑꝑꝑ <i>byor</i> = ꝑ BA + ꝑ PENGKAL + ꝑꝑꝑ TALING + ꝑꝑꝑ TARUNG + ꝑ LAYAR.
ꝑꝑꝑ	Vokal mandiri (<i>aksara swara</i>) tidak bisa diberi PANGKON.
ꝑꝑ	Vokal mandiri (<i>aksara swara</i>) tidak bisa diberi tanda konsonan tengah (<i>sandangan wyanjana</i>) ꝑ PENGKAL dan ꝑ CAKRA.
ꝑ	Vokal mandiri (<i>aksara swara</i>) tidak bisa diberi tanda vokal (<i>sandangan swara</i>), kecuali ꝑ A. Pengecualian lainnya, ꝑ U, ꝑ PA CEREK, ꝑ NGA LELET, dan ꝑ o bisa diberi tanda vokal ꝑꝑ TARUNG untuk menulis vokal mandiri panjang: ꝑꝑ ū, ꝑꝑ ū, ꝑꝑ ū, dan ꝑꝑ au; ꝑ PA CEREK dan ꝑ NGA LELET bisa diberi tanda vokal ꝑꝑ TOLONG untuk menulis ꝑꝑ reu dan ꝑꝑ leu Sunda.
ꝑꝑꝑ	Konsonan (<i>nglegena</i>) yang sudah mendapat <i>sandangan</i> tidak bisa diberi PANGKON.
ꝑꝑꝑꝑ	Kombinasi tanda vokal *WULU TARUNG tidak ada.
ꝑ	Tanda konsonan akhir (<i>sandangan panyigeging wanda</i>) ꝑ PANYANGGA, ꝑ CECAK, ꝑ LAYAR, dan ꝑ WIGNYAN hanya boleh ada satu per silabel.
ꝑꝑ	Angka Jawa (0 0, 1 1, 2 2, 3 3, 4 4, 5 5, 6 6, 7 7, 8 8, 9 9) tidak bisa diberi <i>sandangan</i> walaupun banyak yang mirip dengan konsonan (<i>nglegena</i>).

Tips dan trik

- Gunakan **ZERO WIDTH NON-JOINER** (U+200C)³ untuk mencegah terbentuknya pasangan. ZERO WIDTH NON-JOINER di *keyboard* diketik dengan [**Shift+/.]**.

Input	Hasil	Disisipi ZWNJ setelah PANGKON
အ + ပ + ံ + ဂ + ၍ + ဧ	အပံဂ၍ဧ	အပံ၍ဧ
အ + ပ + ဂ + ၍ + ံ	အပံဂ၍	အပံ၍ံ
အ + ပ + ံ + ဂ + ၍ + ံ	အပံဂ၍ံ	အပံ၍ံ

ZWNJ di aksara Jawa bermanfaat antara lain untuk mencegah ambigu yang ditimbulkan pasangan yang ada CECAK TELU-nya. Misalnya dalam contoh di atas, tiga contoh dengan pengetikan normal terlihat sama, sehingga pada prakteknya dalam teks tidak jelas bagaimana အပံ၍ harus dibaca, *afja*, *apza*, atau *afza*. Dengan ZERO WIDTH NON-JOINER pasangan tidak terbentuk sehingga jelas bagaimana harus dibaca.

Selain untuk mencegah terbentuknya pasangan, ZERO WIDTH NON-JOINER juga dapat digunakan untuk memecah ligatura-ligatura yang ada di fonta ini sehingga bisa dipilih cara penulisan yang diinginkan. Misalnya:

Pengetikan normal	Disisipi ZWNJ
မဏက္နာ mangan kwaci	မဏက္နာ၍များ (setelah မဏက္နာ <i>mangan</i> disisipi ZWNJ)
ကူမလို့တော် kumplit	ကူမ၍လို့တော် (setelah ကူမ <i>kum</i> disisipi ZWNJ)
အေဆာက်ယယ်၍ Amsterđam	အေဆာက်၍ယယ် (setelah အေဆာက် <i>Am</i> disisipi ZWNJ)

- Kebalikannya, gunakan **ZERO WIDTH JOINER** (U+200D) untuk “pemaksaan”, misalnya “memaksa” terbentuknya pasangan, “memaksa” tanda vokal agar menempel, dan sebagainya. ZERO WIDTH JOINER di *keyboard* diketik dengan [**Shift+.]**. Pada pengetikan normal ini tidak diperlukan.

Pengetikan normal	Disisipi ZWJ
ဣ၍၍	ဣ၍ (sebelum PANGKON disisipi ZWJ)
ဒေဝါ၍၍	ဒေ၍၍ (sebelum PANGKON disisipi ZWJ)
w၍	၍w (sebelum WULU disisipi ZWJ)

³ ZERO WIDTH NON-JOINER digunakan di teks Unicode antara lain untuk mencegah terbentuknya ligatura. Misalnya untuk mencegah agar huruf Arab tidak menyambung كتب, aksara Dewanagari tidak membentuk gugus konsonan କଡ, dan sebagainya. Normalnya كتب dan କଡ.

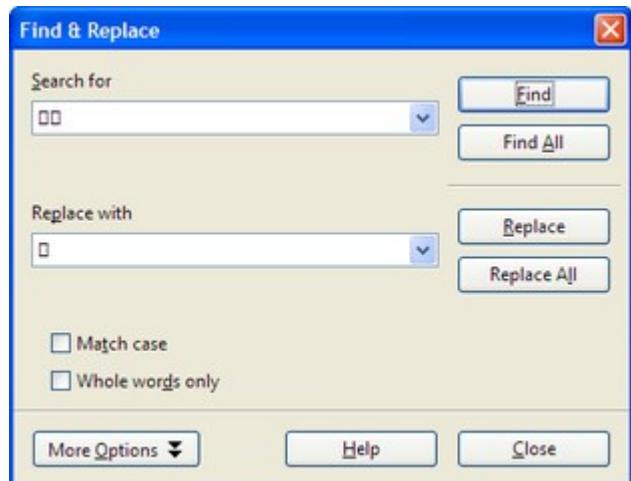
- Kalau mengetik aksara Jawa dengan sambung menyambung tanpa spasi, sisipkan **ZERO WIDTH SPACE** (U+200B) pada bagian-bagian yang kira-kira berpeluang dipenggal pada pergantian baris. ZERO WIDTH SPACE adalah karakter spasi yang lebarnya nol. Dengan begini, teks yang Anda ketik akan tetap sambung-menyambung, tapi bisa terpenggal kalau barisnya penuh. ZERO WIDTH SPACE di *keyboard* diketik dengan **[Shift+Space]**.
 - Rumusan gabungan karakter *pada guru* || o ||, *pada pancak* ≈ o ≈, *purwa-pada* (ゑ|| ≈ ゑ|| ≈ (ゑ||, *madya-pada* (ゑ|| ≈ (ゑ|| ≈ (ゑ||, dan *wasana-pada* (ゑ|| ≈ (ゑ|| ≈ (ゑ|| harus menjadi satu kesatuan dan tidak boleh terpenggal pada pergantian baris. Untuk mencegah itu terjadi, jangan gunakan spasi biasa (U+0020) di dalam rumusan-rumusan tersebut, tetapi gunakan **NO-BREAK SPACE** (U+00A0). NO-BREAK SPACE di *keyboard* diketik dengan **[Ctrl+Alt+Space]** atau **[AltGr+Space]**.
 - Peraturan sekarang dalam penulisan aksara Jawa:

Karakter	Harus ditulis
ڻ RA + PEPET	ڻ PA CEREK
ڻ LA + PEPET	ڻ NGA LELET
ڻ CAKRA + PEPET	ڻ KERET

Untuk membantu membetulkannya, gunakan **Find & Replace** di OpenOffice/LibreOffice:

Di menu **Edit**, pilih **Find & Replace...**

Di kotak **Search for**, ketikkan  dan di kotak **Replace with** ketikkan , dan tekan tombol **Replace**. Ulangi langkah-langkah tadi untuk karakter-karakter yang lainnya. Jangan khawatir kalau karakternya hanya muncul sebagai kotak-kotak. Asalkan pengetikannya benar, tidak ada masalah.



Saran untuk pengembangan aksara Jawa

- Vokal diftong *ai* (᠁᠁ AI dan Ꭲ᠁᠁ DIRGA-MURE) dan *au* (᠁᠁᠁ O TARUNG dan Ꭲ᠁᠁᠁ DIRGA-MURE TARUNG) sebaiknya dipopulerkan lagi. Keduanya memang tidak dipakai dalam Bahasa Jawa — Bahasa Jawa tidak mengenal diftong —, tetapi bisa berguna untuk menulis Bahasa Indonesia/Melayu dengan aksara Jawa. Bandingkan:

Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
᠁᠁᠁ balé	᠁᠁᠁ balai	᠁᠁᠁ ijo	᠁᠁᠁ hijau
᠁᠁᠁ gulé	᠁᠁᠁ gulai	᠁᠁᠁ tobat	᠁᠁᠁ taubat
᠁᠁᠁ peté	᠁᠁᠁ petai	᠁᠁᠁ kebo	᠁᠁᠁ kerbau

- Selama ini aksara Jawa tidak bisa membedakan antara vokal miring dan vokal *jejeg*. Menurut Hadiwaratama di tulisannya "Vokal-Vokal Jejeg Aksara Jawa" (<http://www.ganeshana.org/file/artikel/budaya/04032009/Vokal2%20Jejeg%20Aksara%20Jawa%203-3-09%20disempurnakan%204-3-09.pdf>), tanda vokal ወ WULU TOLONG (U+A9B5) yang selama ini hanya dipakai di penulisan Sunda bisa dimanfaatkan untuk membedakan antara vokal miring dan vokal *jejeg*. Contohnya:

- ᠁᠁᠁ segané — አ᠁᠁᠁ segá,
- ᠁᠁᠁ pitiké — አ᠁᠁᠁ pitik,
- ᠁᠁᠁ kułuké — አ᠁᠁᠁ kułuk,
- ᠁᠁᠁ bagé — አ᠁᠁᠁ bagékaké,
- ᠁᠁᠁ kebo — አ᠁᠁᠁ kódók.

Di fonta ini kombinasi tanda vokal ወ WULU TOLONG, ወ SUKU TOLONG, dan ወ TALING TOLONG diperbolehkan.

Penutup

Aksara Jawa begitu kompleks sehingga mungkin ada kombinasi yang terlewatkan atau kekurangan-kekurangan lain dalam fonta ini. Maka dari itu, kekurangan yang Anda temukan mohon saya diberitahu.

Koreksi, komentar, saran, kritik, atau sumbangan finansial untuk pengembangan fonta ini dan (insya Allah) fonta-fonta berikutnya diterima dengan tangan terbuka.

රාජ්‍ය මිහානු

R.S. Wihananto

rswhananto@gmail.com

Ekstra: Fitur fonta Tuladha Jejeg

Fonta Tuladha Jejeg mempunyai beberapa fitur untuk mendukung variasi penulisan dan penulisan khusus yang tidak standar.

1. Varian bentuk aksara DDA

Feature name: **Variant form of DDA**; feature ID: **vdda**

Menurut Unicode bentuk aksara U+A99D DDA (*da*) adalah bagian belakangnya tumpul: ଏ. Sedangkan bentuk aksara DDA yang populer digunakan adalah bagian belakangnya runcing ke dalam: ଏ (sama dengan bentuk aksara U+A9A3 DA MAHAPRANA, hanya berbeda pasangannya: ଏ dan ଏ). Jika Anda belum biasa menggunakan DDA yang bentuk bagian belakangnya tumpul, aktifkan fitur ini untuk mendapatkan bentuk aksara DDA yang bagian belakangnya runcing. Dengan fitur ini diaktifkan, “*duwit ing dompèt dicolong demit*” ditampilkan ଏତିଶାହୀଣ୍ଟିଯାନାରୀ ଥିଲାପାଇଁ ଥିଲାପାଇଁ ଥିଲାପାଇଁ. Tanpa fitur ini akan ditampilkan ଏତିଶାହୀଣ୍ଟିଯାନାରୀ ଥିଲାପାଇଁ ଥିଲାପାଇଁ ଥିଲାପାଇଁ.

2. Huruf vokal mandiri (aksara swara) punya bentuk pasangan

Feature name: **Independent vowels have conjunct form**; feature ID: **ivcj**

Dalam aksara Jawa yang standar, aksara swara ଏ A, ଐ I, ଔ U, ଈ E, ଉ O, dll. tidak mempunyai bentuk pasangan sehingga harus ditulis di belakang PANGKON jika aksara di depannya mati. Namun di teks kadangkala ditemukan aksara swara ditulis di bawah aksara sebagai pasangan. Aktifkan fitur ini jika ingin mendapatkan pasangan aksara swara. Dengan mengaktifkan fitur ini, kalimat “*sintèsis isotop èlemen Argon*” akan ditampilkan ଵିଣ୍ଡୁଵିଣ୍ଡୁ ଥିଲାପାଇଁ ଥିଲାପାଇଁ. Normalnya aksara swara tidak punya pasangan: ଵିଣ୍ଡୁଵିଣ୍ଡୁ ଥିଲାପାଇଁ ଥିଲାପାଇଁ.

Catatan: Hanya aksara swara ଔ PA CEREK dan ଉ NGA LELET yang punya bentuk pasangan (ଠାର୍ଦ୍ରା ଓ ଠାର୍ଦ୍ରା) karena keduanya sudah dianggap sebagai konsonan. Menurut dokumen [n3319](#), aksara swara ଉ NGA LELET RASWADI juga punya bentuk pasangan: ଠାର୍ଦ୍ରା.

3. Semua pasangan di bawah aksara

Feature name: **All conjuncts subjoined**; feature ID: **sbcj**

Dalam aksara Jawa yang standar, pasangan PA, PA MURDA, SA, HA, dan PA CEREK letaknya sejajar di belakang aksara: ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା. Namun di teks kadangkala ditemukan pasangan PA, PA MURDA, SA, HA, dan PA CEREK yang ditulis di bawah aksara: ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା, ଠାର୍ଦ୍ରା. Hal ini terutama sering dilakukan di akhir baris untuk menghemat tempat. Aktifkan fitur ini jika ingin pasangan PA, PA MURDA, SA, HA, dan PA CEREK ditampilkan di bawah aksara. Dengan fitur ini diaktifkan, “*manuk emprit ing wit sawo*” akan ditampilkan ମାନୁକ୍ ଏମ୍ପିଟି ତିଶ୍ରାଣ୍ତାଗା. Normalnya, tanpa fitur ini, akan ditampilkan ମାନୁକ୍ ଏମ୍ପିଟି ତିଶ୍ରାଣ୍ତାଗା.

4. RA mati membentuk repha

Feature name: **Javanese script repha**; feature ID: **jvrp**

Dalam aksara Jawa yang dipakai untuk menulis bahasa Jawa Kuna, RA mati biasa ditulis / di atas aksara berikutnya, misalnya rka. Hal ini mirip dengan aksara-aksara Brahmi lainnya yang juga memiliki bentuk *repha* untuk RA mati, misalnya Dewanagari क rka, Bangla ক rka, Gujarati ક rka. Dalam aksara Jawa sekarang, hal ini sudah tidak berlaku karena *repha* sudah menjadi karakter tersendiri yaitu LAYAR sebagai pengganti RA mati.

Bentuk *repha* sama dengan LAYAR, namun berbeda letak dan fungsinya. *Repha* adalah komponen awal sebuah silabel, sedangkan LAYAR adalah komponen akhir sebuah silabel: dengan *repha* rka dan dengan LAYAR kar. Dengan fitur ini diaktifkan, ए DA MAHAPRANA + न RA + PANGKON + ए MA akan ditampilkan ए न dharma. Tanpa fitur ini, akan ditampilkan ए न. Karena dalam aksara Jawa sekarang RA tidak boleh mendapat pasangan, maka harus ditulis ulang menggunakan LAYAR: ए DA MAHAPRANA + LAYAR + ए MA → ए न dharma. Dengan fitur ini, teks Jawa Kuna misalnya मूर्च्छा mūrcchā, निर्जहरा nirjhara, उजर संकरना ujar sang Karṇa, bisa ditulis. Jika ditulis menggunakan LAYAR: मूर्च्छा, निर्जहरा, उजर संकरना.

5. Varian bentuk pasangan untuk Jawa Kuna

Feature name: **Variant old conjunct form**; feature ID: **o1cj**

Dalam aksara Jawa yang dipakai untuk menulis bahasa Jawa Kuna, ada sedikit perbedaan bentuk pasangan dengan yang sekarang digunakan: pasangan ए NYA , pasangan ए BA , pasangan अ BA MURDA (bha) , pasangan अ SA MAHAPRANA (sa) , dan pasangan ए SA . Bentuk adalah pasangan NA + PENGKAL. Hal ini berbeda dengan bentuk pasangan sekarang di mana pasangan ए NYA , pasangan ए BA , pasangan अ BA MURDA (bha) , pasangan अ SA MAHAPRANA (sa) , dan pasangan ए SA . Dengan fitur ini, teks Jawa Kuna seperti निप्निप्राम्या nippniprāmya, राक्षसा rākṣasa, निर्बन्धा nirbbāñā bisa ditulis.

6. Pasangan WA kecil (gembung) di bawah pasangan

Feature name: **Small conjunct form of wa**; feature ID: **wacj**

Dalam aksara Jawa yang dipakai untuk menulis bahasa Jawa Kuna, sering ditemukan pasangan WA kecil di bawah pasangan sebagai tumpukan aksara ketiga, misalnya ntwa. Dalam aksara Jawa sekarang, hanya PENGKAL dan CAKRA yang bisa berada di bawah pasangan, misalnya ntyा dan ntra. Aktifkan fitur ini untuk bisa mendapatkan pasangan wa kecil di bawah aksara. Dengan fitur ini, teks Jawa Kuna misalnya मुङ्ग्विंग munggwing, मान्त्वा manantwā bisa ditulis.

Catatan: Jika mendapat tanda vokal SUKU, SUKU MENDUT, dan KERET; silabel dengan pasangan WA kecil akan kembali seperti tanpa fitur karena tidak ada ligaturanya: ntwa → ntwu.

7. CAKRA tidak menyatu membentuk ligatura dengan aksara

Feature name: **Disable ligature with CAKRA**; feature ID: **nock**

Dalam penulisan aksara Jawa, CAKRA umumnya ditulis menyatu dengan aksara jika ada ruang untuk menyambung, misalnya **ku kra**, **su sru**, **ntu ntra**; namun bisa ditulis memisah jika tidak ada ruang, misalnya **ku trya**, **ndra ndra** (**ku skru**). Aktifkan fitur ini jika ingin CAKRA selalu ditampilkan terpisah. Dengan fitur ini, kalimat “*kisruh Kraton Trajutrisna*” akan ditampilkan **ksi(ৰু(ৰূৱেৰু(ৰু শ্ৰী**. Normalnya akan ditampilkan **ksi(ৰু(ৰূৱেৰু(ৰু শ্ৰী**.

8. Varian bentuk pasangan NYA MURDA (jnya)

Feature name: **Variant conjunct form of JNYA**; feature ID: **vjna**

Menurut dokumen [n3319](#), bentuk pasangan NYA MURDA (*jnya*) adalah **ঢ** (= pasangan JA dengan cerek). Namun sumber lain menuliskan bentuk pasangan NYA MURDA adalah **ঢ** (bentuk pasangannya utuh seperti aksaranya). Aktifkan fitur ini untuk mendapatkan bentuk pasangan NYA MURDA yang utuh seperti itu. Dengan fitur ini, “*Cut Nyak Din lan Nyi Ageng Sèrang*” akan ditampilkan **ঢ ন্যাক দিন লান ন্যি অঞ্জেং সেৰাঙ**. Normalnya akan ditampilkan **ঢ ন্যাক দিন লান ন্যি অঞ্জেং সেৰাঙ**.

Mengaktifkan fitur fonta Graphite di aplikasi

OpenOffice/LibreOffice

Pada kotak nama fonta, ketikkan **nama fonta**, diikuti **titik dua** (:), **feature ID**, tanda **sama dengan** (=), dan **nilai fitur** (1 = menyala, 0 = padam). Misalnya **Tuladha Jejeg:ivcj=1**. Jika lebih dari satu fitur diaktifkan, pisahkan dengan tanda &, misalnya **Tuladha Jejeg:ivcj=1&sbcj=1**.



HTML/CSS untuk ditampilkan di Mozilla Firefox

Untuk memanfaatkan fitur fonta Graphite dalam menulis dan mengatur halaman HTML, di CSS ketikkan **-moz-font-feature-settings**, **titik dua** (:), diikuti **tanda kutip** (" ") dengan **feature ID**, tanda **sama dengan** (=), dan **nilai fitur** (1 = menyala, 0 = padam) di dalamnya. Jika lebih dari satu fitur diaktifkan, pisahkan dengan **tanda koma** (,). Misalnya:

```
.myStyle {  
    font-family: "Tuladha Jejeg"; -moz-font-feature-settings:  
    "ivcj=1,sbcj=1";  
}
```

SIL WorldPad

Klik menu **Format > Font**. Di kotak dialog **Font**, klik tombol **Font Features** dan beri tanda centang di fitur yang ingin diaktifkan.